Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 33781-33786

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN

Rihadatul Aisyi [1], Jessika Ayu Imelda [2], Aminah Najwa [3], Aisyah Khairunnisa [4]

[1,2,3,4]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

arihadatul789@gmail.com [1] , jessikaimelda451@gmail.com [2] ,
najwakadir2000@gmail.com [3] , akkhairunnisa17@gmail.com [4]

Published: Juni , 2026

ABSTRACT

Islamic educational management is a process of managing educational resources that is carried out systematically, planned, and based on Islamic values to achieve educational goals effectively and efficiently. This study aims to examine the concept of Islamic educational management and its role in improving the quality of educational institutions. The method used in this research is library research, utilizing books and scientific journals relevant to the research topic as data sources. Data were collected through documentation studies and analyzed using a descriptive qualitative approach.

The results indicate that Islamic educational management implements managerial functions consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, which are based on the principles of (musyawarah), responsibility, and professionalism. The implementation of these functions supports the improvement of educational institution quality through optimal resource management, enhancement of learning quality, development of educators' competencies, and the creation of a conducive learning environment. Furthermore, the continuous application of quality management contributes to improving students' academic achievement, increasing public trust, encouraging educational innovation, and producing competent and competitive graduates.

Therefore, Islamic educational management plays a strategic role in establishing excellent and high-quality educational institutions while maintaining Islamic values amid the challenges of modern development.

Keywords: Islamic Educational Management, Educational Quality, Educational Institutions

ABSTRAK

Manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan sumber daya pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep manajemen pendidikan Islam serta perannya dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan *(library research)* dengan sumber data berupa buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan *(planning),* pengorganisasian *(organizing),* pelaksanaan (actuating), dan pengawasan *(controlling)* yang didasarkan pada prinsip amanah, keadilan, musyawarah, tanggung jawab, dan profesionalisme. Penerapan fungsi-fungsi tersebut mampu mendukung peningkatan mutu lembaga pendidikan melalui pengelolaan sumber daya yang optimal, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi pendidik, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, manajemen mutu yang diterapkan secara berkelanjutan berkontribusi dalam meningkatkan prestasi peserta didik, menumbuhkan kepercayaan masyarakat, mendorong inovasi pendidikan, serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam memiliki peran yang strategis dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul, berkualitas, dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman di tengah perkembangan zaman.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Mutu Pendidikan, Lembaga Pendidikan

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan zaman yang makin cepat, mutu pendidikan menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap lembaga, termasuk pendidikan Islam. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mencetak peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kepribadian yang selaras dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Namun, banyak lembaga pendidikan Islam saat ini masih menghadapi tantangan, mulai dari keterbatasan sumber daya, kurangnya pengelolaan yang sistematis, hingga kesenjangan antara tujuan ideal dengan praktik di lapangan. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan pengelolaan yang tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga dijiwai oleh prinsip-prinsip keislaman seperti amanah, adil, musyawarah, dan tanggung jawab.

Manajemen pendidikan Islam hadir sebagai solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Berbeda dengan manajemen umum, ia merupakan proses pengelolaan sumber daya pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, lembaga dapat mengurangi pemborosan, mendayagunakan potensi secara maksimal, dan memastikan setiap kegiatan bernilai ibadah. Tanpa manajemen yang kuat, lembaga akan kesulitan meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kompetensi guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pembentukan karakter peserta didik.

Mutu lembaga pendidikan kini menjadi penentu utama kepercayaan masyarakat dan daya saing di tengah perkembangan zaman. Penerapan manajemen mutu yang terintegrasi mampu mendorong perbaikan berkelanjutan, menghasilkan lulusan yang kompeten, dan menjaga relevansi lembaga terhadap kebutuhan dunia modern tanpa meninggalkan identitas keislaman. Oleh karena itu, kajian mengenai manajemen pendidikan Islam menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana pengelolaan yang tepat dapat meningkatkan standar mutu, memenuhi standar nasional pendidikan, serta mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul, bermartabat, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan *(library research)* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini tidak memerlukan penelitian lapangan karena data diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah berbagai buku dan jurnal yang membahas manajemen pendidikan Islam serta mutu lembaga pendidikan.

ata yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi *(content analysis),* yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menafsirkan, dan menyimpulkan informasi dari berbagai sumber sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan(Abdurrahman 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Manajemen Pendidikan Islam merupakan suatu proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan terencana berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek administratif dan teknis dalam penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter, akhlak, serta pengembangan potensi peserta didik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Dalam pelaksanaannya, manajemen pendidikan Islam melibatkan

berbagai fungsi manajemen, seperti perencanaan (*planning)*, pengorganisasian *(organizing),* pelaksanaan *(actuating),* dan pengawasan *(controlling),* yang diterapkan dengan berlandaskan prinsip-prinsip Islam seperti amanah, keadilan, musyawarah, tanggung jawab, dan profesionalisme.

Kata manajemen asalnya dari bahasa Inggris, yaitu *management.* Kata kerjanya adalah *to manage* yang diartikan sebagai upaya mengurusi atau mengelola. Pengertian dari manajemen yang masih berasal dari bahasa Inggris adalah administration sebagai the management *of excecutive affairs*. Manajemen pendidikan adalah rangkaian segala kegiatan yang menunjuk kepada usaha kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Sagala manajemen pendidikan dalam hal ini manajemen sekolah diartikan sebagai proses pendayagunaan sumber daya sekolah melalui kegiatan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian secara lebih efektif dan efisien dengan segala aspeknya dengan menggunakan semua potensi yang tersedia agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta produktivitas sekolah yang bermutu(Hapsari 2023).

Manajemen pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti ia merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Bisa juga diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam secara efektif dan efesien. Manajemen pendidikan lebih bersifat umum untuk semua aktifitas pendidikan pada umumnya, sedangkan manajemen pendidikan lebih khusus lagi mengarah pada manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan Islam. Dalam arti bagaimana menggunakan dan mengelola sumber daya.

Pendidikan Islam secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pengembangan, kemajuan dan kualitas proses dan hasil pendidikan Islam itu sendiri. Sudah barang tentu aspek manager dan leader yang Islami atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam dan/atau yang berciri khas Islam, harus melekat pada manajemen pendidikan Islam. Dalam menjalankan setiap kegiatan tentunya dibutuhkan suatu usaha yang efisien dan ekonomis karena alasan tersebut begitu dipegang teguh dalam setiap sistem organisasi. Dengan kata lain tingkat pemborosan atau penyalahgunaan sangatlah bertolak belakang dengan prinsip-prinsip organisasi. Dengan mengetahui identitasnya dan juga kebutuhan tentang manajemen tentu akan dapat menentukan apa tujuan manajemen itu sendiri. Mengingat manajemen sebenarnya adalah alat dari suatu organisasi, maka adanya alat tersebut tentunya memiliki tujuan.

Manajemen mutu pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memastikan bahwa sistem pendidikan dapat memenuhi tuntutan masyarakat dan perkembangan global(Lilis Kholisoh Nuryani 2025).

Menurut Susilo Martoyo, tujuan manajemen pendidikan Islam adalah agar segenap sumber, peralatan ataupun sarana yang ada dalam suatu organisasi tersebut dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga dapat menghindarkan sampai tingkat seminimal mungkin segenap pemborosan waktu, tenaga, materil, dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Tujuan Manajemen Pendidikan Islam adalah menggunakan dan mengelola seumber daya pendidikan Islam secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan, pengembangan, kemajuan dan kualitas proses dan hasil pendidikan Islam itu sendiri.

Konsep fungsi manajemen POAC George Robert (G.R) Terry.

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan proses menetapkan tujuan organisasi, mengidentifikasi kebutuhan sumber daya, serta menyusun strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan menjadi dasar bagi seluruh kegiatan organisasi.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah proses menyusun struktur organisasi, membagi tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada anggota agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif.

3. *Actuating* (Penggerakan)

Actuating merupakan upaya memotivasi, mengarahkan, dan mengoordinasikan anggota organisasi agar bekerja sesuai rencana yang telah dibuat.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Controlling adalah kegiatan memantau, mengevaluasi, dan membandingkan hasil kerja dengan standar yang telah ditetapkan untuk mengetahui keberhasilan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

B. MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN

Manajemen mutu pendidikan adalah suatu pendekatan sistematis yang berfokus pada perbaikan terus-menerus dari semua aspek dalam sistem pendidikan untuk memastikan bahwa semua peserta didik menerima pendidikan berkualitas tinggi. Konsep ini melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk pemerintah, sekolah, guru, siswa, dan masyarakat, untuk bersama-sama bekerja mencapai standar pendidikan yang tinggi dan relevan dengan kebutuhan zaman. Mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akademis siswa, tetapi juga mencakup berbagai aspek seperti pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis. Manajemen mutu pendidikan menekankan pentingnya kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang efektif, lingkungan belajar yang kondusif, serta sistem evaluasi yang adil dan komprehensif. Semua elemen ini harus dirancang dan diimplementasikan dengan baik agar dapat mendukung perkembangan optimal setiap siswa(Hidayat 2024).

Proses manajemen mutu pendidikan dimulai dengan perencanaan yang matang, di mana tujuan dan standar mutu ditetapkan secara jelas. Setelah itu, implementasi rencana dilakukan dengan melibatkan semua sumber daya yang tersedia, baik manusia maupun material. Pengawasan dan evaluasi secara berkala juga merupakan bagian penting dari manajemen mutu pendidikan untuk memastikan bahwa proses yang berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diharapkan.Guru memegang peran kunci dalam manajemen mutu pendidikan. Kualitas pengajaran mereka sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru harus terus ditingkatkan. Selain itu, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. sistem penjaminan mutu pendidikan juga memerlukan keterlibatan aktif dari manajemen sekolah dan lembaga pendidikan terkait. Mereka harus memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur yang diterapkan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Selain itu, mereka juga harus siap untuk melakukan perbaikan jika ditemukan kekurangan atau kelemahan dalam system.

Bagi setiap lembaga pendidikan mutu adalah suatu isu sentral yang perlu diperhatikan. Menurut Ismail, penerapan manajemen mutu dalam dunia pendidikan merupakan memerlukan adanya pengelolaan yang baik dan profesional, manajemen organisasi yang baik dan penyediaan personil yang memadai dalam menjalankan proses yang baik sehingga menghasilkan output yang bermutu dan berkualitas tinggi. Dalam hal mutu dan kualitas pendidikan terdapat suatu standar yang ditentukan dalam standar nasional pendidikan. Standar nasional yang ditetapkan merupakan standar yang sudah dikaji dan dapat dicapai oleh setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Konsep tentang standarisasi pendidikan nasional berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan, sehingga diharapkan dengan adanya standar nasional dapat memotivasi sekolah untuk memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik di lingkungan pendidikannya. Oleh karena itu, penjaminan mutu harus terus dilakukan untuk mencapai standar nasional pendidikan(Mardan Umar 2017).

C. *PERAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN*

Peran manajemen mutu pendidikan sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa karena melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Tujuan utama dari manajemen mutu pendidikan adalah menjamin bahwa seluruh proses pendidikan berjalan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan demi tercapainya standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam penerapannya, manajemen mutu melibatkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan terhadap berbagai aspek pendidikan seperti kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, dan sistem penilaian. Metode yang digunakan dapat berupa pendekatan *Total Quality Management*

(TQM), yang menekankan partisipasi seluruh komponen sekolah dan fokus pada kepuasan pelanggan, yaitu siswa dan orang tua. Hasil dari penerapan manajemen mutu yang baik ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa, kedisiplinan, serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Kesimpulannya, manajemen mutu pendidikan berperan strategis dalam menciptakan sistem

pembelajaran yang unggul, yang pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan prestasi siswa secara menyeluruh.

Pada dasarnya dalam dunia pendidikan, manfaat penerapan manajemen mutu adalah perbaikan, pelayanan, penguragan biaya, dan kepuasan pelanggan. Perbaikan progresif dalam system manajemen dan kualitas pelayanan menghasilkan peningkatan kepuasan pelanggan. Sebagai tambahan, manfaat lain yang bisa dilihat adalah peningkatan keahlian, semangat dan rasa percaya diri di kalangan staf pelayanan public, perbaikan hubungan antara pemerintah dan masyarakatnya, peningkatan akuntabilitas dan transparansi pemerintah serrta peningkatan produktivitas dan efisiensi pelayanan publik.Implementasi manajemen mutu terpadu bukanlah suatu pendekatan yang sifatnya langsung jadi atau hasilnya diperoleh dalam waktu sekejap, tetapi membutuhkan suatu proses yang sistematis (Nur Laisah dkk 2025).

Beberapa hal yang dapat dijelaskan mengenai peran mutu lembaga pendidikan dalam sistem pendidikan, Meningkatkan kualitas pendidikan Mutu lembaga pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Lembaga pendidikan yang memiliki mutu yang baik akan mampu memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik, mendorong inovasi. Lembaga Pendidikan yang memiliki mutu yang baik cenderung mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Inovasi ini dapat berupa pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, atau pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, Menarik minat peserta didik.

Lembaga pendidikan yang memiliki mutu yang baik akan lebih menarik minat peserta didik. hal ini dapat berdampak positif pada jumlah pendaftar dan kualitas peserta didik yang diterima oleh lembaga pendidikan tersebut. Meningkatkan kepercayaan masyarakat, Mutu lembaga pendidikan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut. Masyarakat akan lebih yakin bahwa lembaga pendidikan tersebut mampu memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, Menghasilkan lulusan yang kompeten lembaga pendidikan yang memiliki mutu yang baik akan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. hal ini akan berdampak positif pada peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu negara. dengan adanya fungsi dan peran mutu lembaga pendidikan dalam sistem pendidikan, maka

penting bagi lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan mutu mereka agar dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pembangunan pendidikan suatu negara (Muhammad Yusril Arzaq dkk 2024).

KESIMPULAN

Manajemen Pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Penerapannya tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlak, dan pengembangan potensi peserta didik. Dalam pelaksanaannya, manajemen pendidikan Islam menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan *(planning),* pengorganisasian *(organizing),* pelaksanaan *(actuating),* dan pengawasan *(controlling)* yang didasarkan pada prinsip amanah, keadilan, tanggung jawab, musyawarah, dan profesionalisme. Mutu lembaga pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Mutu pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, serta kesiapan menghadapi tantangan kehidupan dan dunia kerja. Oleh karena itu, penerapan manajemen mutu pendidikan harus dilakukan secara berkelanjutan melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, evaluasi yang berkala, serta perbaikan terus-menerus terhadap seluruh aspek pendidikan.

Peran mutu lembaga pendidikan sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Lembaga pendidikan yang memiliki mutu yang baik mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik, mendorong inovasi dalam pembelajaran, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Dengan demikian, penerapan manajemen pendidikan Islam yang

didukung oleh sistem manajemen mutu yang baik merupakan salah satu kunci utama dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul, berkualitas, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan sumber daya manusia serta kemajuan bangsa.

REFERENCES

Abdurrahman. 2024. "Metode Penelitian Kepustakaan Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Da Pemikiran* 2.

Hapsari, Yuli Retno. 2023. "MANAJEMEN SATUAN PENDIDIKAN Konsep Dasar Dan Ruang Lingkup." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 4.

Hidayat, Dr.H.Cece. 2024. *MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN Konsep, Teori Dan Implementasi*.

Lilis Kholisoh Nuryani. 2025. *Manajemen Mutu Pendidikan*.

Mardan Umar, Feiby Ismail. 2017. "PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming Dan Joseph Juran)." *Jurnal Pendidikan Islam Iqra* 11.

Muhammad Yusril Arzaq dkk. 2024. *Total Quality Management Kunci Kesuksesan Pengelolaan Pendidikan*.

Nur Laisah dkk. 2025. "Peran Manajemen Mutu Pendidikan." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4.